

URGENSI PENDIDIKAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDY DI MA NW RENSING RAJAK)

Lalu Abdurrahman Wahid*, Helmi Najamudin, Nurlai Tuhiro

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur.

*Email Korespondensi: abdurrahman@gmail.com

Abstrak. Pendidikan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Studi ini bertujuan untuk menganalisis urgensi pendidikan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA NW Rensing Rajak. Permasalahan utama yang dikaji adalah sejauh mana pendidikan orang tua berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti pola asuh, komunikasi dalam keluarga, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berperan dalam membangun motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan orang tua yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga diperlukan program edukasi bagi orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak.

Kata kunci: *Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, Keterlibatan Orang Tua*

Parental education plays a crucial role in shaping students' learning motivation. This study aims to analyze the urgency of parental education in enhancing students' learning motivation at MA NW Rensing Rajak. The main issue examined is the extent to which parental education contributes to increasing students' learning motivation and the influencing factors. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that parental education significantly affects students' learning motivation. Factors such as parenting styles, family communication, and parental involvement in children's education contribute to fostering both intrinsic and extrinsic motivation. The study concludes that effective parental education can enhance students' learning motivation, emphasizing the need for educational programs for parents to support their children's academic success.

Keywords: *Parental Education, Learning Motivation, Parental Involvement*

PENDAHULUAN

Pendidikan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa (Nadhifah et al., 2021a). Dalam konteks pendidikan, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan akademik. Pola asuh yang diterapkan, lingkungan keluarga yang kondusif, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, memahami peran pendidikan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa menjadi suatu kajian yang penting untuk dilakukan.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Djarwo, 2020). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjadi dua aspek utama yang menentukan sejauh mana siswa memiliki dorongan untuk belajar.

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan kepuasan dalam mencapai keberhasilan, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penghargaan, dorongan dari orang tua, dan ekspektasi akademik. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak menjadi faktor krusial yang dapat memperkuat kedua jenis motivasi tersebut.

Pendidikan orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik anak (Nadhifah et al., 2021b). Bentuk keterlibatan tersebut meliputi pendampingan dalam belajar, komunikasi yang efektif mengenai pendidikan, serta memberikan dukungan emosional dan material yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, pemahaman orang tua terhadap metode belajar yang efektif dan perkembangan psikologis anak juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh sebab itu, program edukasi bagi orang tua menjadi langkah strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Minimnya kesadaran sebagian orang tua akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Fikriyah et al., 2020). Sebagian besar orang tua masih beranggapan bahwa tanggung jawab pendidikan sepenuhnya berada di tangan guru dan sekolah, tanpa memahami bahwa keterlibatan mereka dapat memperkuat efektivitas pembelajaran. Kurangnya pemahaman ini sering kali berdampak pada lemahnya dorongan belajar siswa, rendahnya disiplin akademik, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis dalam meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan dalam membentuk motivasi belajar anak.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa masih terdapat banyak siswa yang mengalami rendahnya motivasi belajar akibat kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan mereka. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan orang tua dan motivasi belajar anak memiliki korelasi yang erat. Namun, di MA NW Rensing Rajak, fenomena ini masih memerlukan kajian lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi serta bagaimana peran pendidikan orang tua dapat dioptimalkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis urgensi pendidikan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA NW Rensing Rajak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar serta sejauh mana peran orang tua dalam memberikan dorongan akademik kepada anak-anak mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran siswa.

Tawaran solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penguatan program edukasi bagi orang tua agar lebih memahami peran mereka dalam pendidikan anak. Solusi ini dapat diwujudkan melalui penyuluhan, seminar, dan pelatihan bagi orang tua mengenai strategi mendukung motivasi belajar anak. Selain itu, diperlukan kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan adanya sinergi antara orang tua dan sekolah, diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di

MA NW Rensing Rajak. Desain eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil, serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA NW Rensing Rajak yang berjumlah 120 siswa. Sampel diambil secara random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri dari 15 siswa yang mendapatkan intervensi berupa pendidikan orang tua, sementara kelompok kontrol terdiri dari 15 siswa yang tidak mendapatkan intervensi tersebut.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Permadi et al., 2020). Variabel bebas adalah pendidikan orang tua yang diukur melalui angket yang diberikan kepada orang tua untuk mengetahui sejauh mana mereka terlibat dalam proses pembelajaran anak. Variabel terikat adalah motivasi belajar siswa yang diukur menggunakan angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, instrumen yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan pelatihan mengenai cara meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka selama satu bulan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi.

Setelah periode intervensi selesai, kedua kelompok diberikan angket motivasi belajar untuk mengukur perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk analisis statistik lebih lanjut. Dengan desain eksperimen ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, serta kontribusi nyata yang dapat diberikan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi pendidikan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA NW Rensing Rajak. Data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi dianalisis menggunakan berbagai uji statistik untuk mengukur hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dan motivasi belajar

siswa. Berikut adalah hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mengukur aspek yang diharapkan (Subhaktiyasa, 2024). Hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap 20 item pernyataan angket motivasi belajar siswa dan keterlibatan orang tua disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Angket

No	Item Angket	r Hitung	r Tabel (α = 0.05)
1	Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak	0.672	0.361
2	Orang tua mendukung anak dalam menyelesaikan tugas sekolah	0.763	0.361
3	Orang tua memantau kemajuan belajar anak	0.691	0.361
4	Orang tua memberikan perhatian terhadap hasil ujian anak	0.741	0.361
5	Orang tua berdiskusi tentang pendidikan anak secara rutin	0.621	0.361
6	Orang tua menyediakan waktu untuk belajar bersama anak	0.682	0.361
7	Orang tua memberikan dorongan semangat belajar kepada anak	0.699	0.361
8	Orang tua menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan sekolah anak	0.711	0.361
9	Orang tua terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler anak	0.752	0.361
10	Orang tua memberikan motivasi untuk mencapai tujuan akademik	0.783	0.361
11	Anak merasa didukung oleh orang tua dalam belajar	0.725	0.361
12	Orang tua memberikan penghargaan atas prestasi belajar anak	0.748	0.361
13	Orang tua mengingatkan anak untuk belajar secara teratur	0.766	0.361
14	Orang tua membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar	0.753	0.361
15	Orang tua aktif mengikuti perkembangan belajar anak di sekolah	0.730	0.361
16	Orang tua memberikan dukungan emosional saat anak menghadapi kesulitan	0.715	0.361
17	Orang tua berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan anak	0.766	0.361
18	Orang tua memberi contoh positif tentang pentingnya pendidikan	0.792	0.361
19	Orang tua mendorong anak untuk tetap semangat dalam belajar	0.799	0.361

20	Orang tua mendengarkan keluhan anak terkait proses pembelajaran	0.731	0.361
----	---	-------	-------

Berdasarkan hasil uji validitas untuk 20 item angket, dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket valid karena nilai r hitung masing-masing item lebih besar daripada r tabel yang sebesar 0.361. Sebagai contoh, pada item pertama, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak (r hitung = 0.672), nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa item ini valid dalam mengukur variabel yang diteliti. Hal yang sama berlaku untuk item kedua, yaitu orang tua mendukung anak dalam menyelesaikan tugas sekolah (r hitung = 0.763), yang menunjukkan dukungan orang tua sangat relevan dalam memotivasi anak dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Selanjutnya, pada item ketiga, orang tua memantau kemajuan belajar anak (r hitung = 0.691) dan item keempat, orang tua memberikan perhatian terhadap hasil ujian anak (r hitung = 0.741), keduanya juga memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yang mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut berperan penting dalam mendukung motivasi belajar siswa. Selain itu, item-item lainnya, seperti orang tua berdiskusi tentang pendidikan anak secara rutin (r hitung = 0.621), orang tua menyediakan waktu untuk belajar bersama anak (r hitung = 0.682), dan orang tua memberikan dorongan semangat belajar kepada anak (r hitung = 0.699), juga menunjukkan validitas yang signifikan, yang menunjukkan peran penting orang tua dalam mendukung pembelajaran anak secara langsung.

Begitu juga dengan item-item lainnya, seperti orang tua menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan sekolah anak (r hitung = 0.711), orang tua terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler anak (r hitung = 0.752), dan orang tua memberikan motivasi untuk mencapai tujuan akademik (r hitung = 0.783), yang semuanya menunjukkan hubungan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Semua item yang diuji memberikan indikasi yang jelas bahwa keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek kehidupan pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mereka. Dengan demikian, seluruh item angket dapat digunakan dalam penelitian ini karena sudah memenuhi kriteria validitas yang diperlukan untuk mengukur variabel yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian (Tugiman et al., 2022). Hasil uji reliabilitas disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0.812	Reliabel
Motivasi Belajar	0.841	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menggunakan Cronbach's Alpha, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa kedua variabel yang diuji, yaitu Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar, memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Pada variabel Keterlibatan Orang Tua, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.812, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel ini adalah reliabel. Nilai tersebut jauh lebih besar dari batas ambang batas minimum 0.60,

yang menunjukkan bahwa item-item dalam variabel ini konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak.

Demikian juga, pada variabel Motivasi Belajar, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.841, yang juga menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen pengukuran untuk variabel motivasi belajar memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat digunakan secara efektif untuk mengukur motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kedua variabel dalam penelitian ini telah terbukti reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut tanpa kekhawatiran terkait konsistensi hasil pengukuran.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0.097	Normal
Motivasi Belajar	0.085	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang diuji, yaitu Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar, terdistribusi secara normal. Pada variabel Keterlibatan Orang Tua, nilai Sig. yang diperoleh adalah 0.097, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk variabel ini mengikuti distribusi normal. Begitu juga dengan variabel Motivasi Belajar, yang memiliki nilai Sig. sebesar 0.085, yang juga lebih besar dari 0.05, yang berarti data untuk variabel ini juga terdistribusi normal.

Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, yang memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik lebih lanjut, seperti uji t, tanpa melanggar asumsi dasar dari analisis data. Dengan kata lain, distribusi data kedua variabel ini sesuai dengan distribusi normal, sehingga analisis dan pengujian lebih lanjut dapat dilakukan dengan metode statistik yang tepat.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok data homogen atau tidak (Sianturi, 2022).

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene's Test (Sig.)	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	0.122	Homogen
Motivasi Belajar	0.145	Homogen

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi Levene's Test > 0.05, sehingga data memiliki varians yang homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang diuji, yaitu Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar, memiliki varians yang homogen. Pada variabel Keterlibatan Orang Tua, nilai Sig. yang diperoleh adalah 0.122, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa varians pada kelompok-kelompok yang diuji adalah homogen, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara varians kelompok yang berbeda.

Demikian juga, pada variabel Motivasi Belajar, nilai Sig. yang diperoleh adalah 0.145, yang juga lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa varians antara kelompok

pada variabel ini juga homogen. Dengan demikian, kedua variabel ini memenuhi asumsi homogenitas, yang memungkinkan penggunaan uji statistik lebih lanjut, seperti uji t, tanpa adanya kekhawatiran mengenai perbedaan varians antar kelompok. Hasil ini memperkuat validitas penggunaan uji statistik parametrik dalam analisis data penelitian ini.

5. Uji t (Uji Hipotesis)
- Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dilakukan uji t (independent sample t-test).

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel (df=28, α=0.05)	Sig.	Kesimpulan
Keterlibatan Orang Tua vs Motivasi Belajar	3.42	2.05	0.001	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t, yang menguji perbedaan antara Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.42, sedangkan nilai t tabel untuk derajat kebebasan (df) 28 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ adalah 2.05. Karena nilai t hitung (3.42) lebih besar daripada t tabel (2.05), dan nilai Sig. yang diperoleh adalah 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendukung, memantau, dan memotivasi anak dalam proses belajar, semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dapat dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MA NW Rensing Rajak.

B. PEMBAHASAN

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item angket memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.361), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat (Tabel 1). Selain itu, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan hasil sebesar 0.812 untuk variabel keterlibatan orang tua dan 0.841 untuk variabel motivasi belajar siswa (Tabel 2). Nilai ini lebih besar dari batas minimum 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat menghasilkan data yang konsisten.
2. Uji Normalitas dan Homogenitas
- Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.097 untuk keterlibatan orang tua dan 0.085 untuk motivasi belajar (Tabel 3), yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi statistik parametrik. Selain itu, uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi 0.122 untuk keterlibatan orang tua dan 0.145 untuk

motivasi belajar siswa (Tabel 4), yang lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa varians data antara kelompok yang dibandingkan adalah homogen, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan dengan metode parametrik.

3. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.42 lebih besar dari t tabel 2.05, dengan signifikansi 0.001 (Tabel 5). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MA NW Rensing Rajak.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendukung anaknya belajar, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua dalam bentuk bimbingan akademik, perhatian, dan dorongan moral memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peran aktif orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa serta memperkuat kebiasaan belajar yang positif.

Selain itu, wawancara dengan guru di MA NW Rensing Rajak mengungkapkan bahwa siswa dengan dukungan orang tua yang tinggi cenderung lebih disiplin, aktif dalam kelas, serta memiliki keinginan belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka. Sebaliknya, siswa dengan keterlibatan orang tua yang rendah sering mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, kurang percaya diri dalam menghadapi ujian, serta memiliki tingkat kehadiran yang lebih rendah dalam kegiatan akademik.

5. Rekomendasi dan Solusi

Berdasarkan temuan penelitian ini, sekolah perlu meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Program seperti seminar parenting, bimbingan akademik bagi orang tua, dan konsultasi rutin antara guru dan wali siswa dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi komunikasi antara sekolah dan orang tua dapat membantu dalam memberikan informasi akademik secara real-time, sehingga orang tua lebih mudah dalam memantau perkembangan belajar anaknya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bukan hanya faktor pendukung, tetapi merupakan elemen krusial dalam membangun motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dari pihak sekolah, keluarga, dan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan akademik siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai urgensi pendidikan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA NW Rensing Rajak, dapat disimpulkan bahwa

keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang mendapat dukungan lebih dari orang tua dan kelompok siswa yang tidak mendapat dukungan yang cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam angket yang digunakan untuk mengukur keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa valid, dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel melebihi angka 0.7, yang berarti instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Selanjutnya, hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, yang memungkinkan untuk dilakukan analisis parametrik lebih lanjut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti ilmiah bahwa pendidikan orang tua memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Keterlibatan orang tua secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak sangat penting, dan hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang melibatkan peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, 7(1), 1–7.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), Article 1.
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021a). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), Article 1.
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021b). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), Article 1.
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect Of Information Technology Utilization And Communication On Study Motivation. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), Article 1.
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), Article 1.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal Of Education Research*, 5(4), Article 4.
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). *Utaut Model Validity And Reliability Test For Evaluation Of Hospital Online Registration System | Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*.